

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Pendidikan formal dapat ditempuh mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan menyiapkan siswa menuju ke jenjang pendidikan lebih lanjut. (UU No. 20 tahun 2003 pasal 14).

SMP Negeri 3 Lembang merupakan salah satu sekolah yang masih menyelenggarakan program keterampilan secara khusus, yaitu program keterampilan pertanian, kerajinan dan kerumahtanggaan. Tujuan pendidikan di SMP Negeri 3 Lembang yaitu tercapainya pendidikan bermutu, mampu menghasilkan insan yang cerdas, kompetitif, dan santun, yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, selain itu sebagai salah satu upaya membekali keterampilan dasar kepada peserta didik yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Tujuan Program Keterampilan Tingkat SMP (GBPP Program Keterampilan, Thn.2006, hlm. 5) yaitu :

1. Menumbuhkan apresiasi kerja peserta didik sebagai dasar pembinaan etos kerja.
2. Membekali peserta didik dengan keterampilan dasar untuk bekerja sesuai dengan tahap perkembangan anak usia tingkat SMP.

Salah satu program keterampilan yaitu keterampilan kerumahtanggaan yang meliputi keterampilan tata busana, tata boga, dan tata laksana rumah tangga. Tujuan mata pelajaran keterampilan kerumahtanggaan seperti yang tercantum dalam (GBPP Program Keterampilan Kerumahtanggaan, Thn.1996, hlm. 2), yaitu :

Untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi tamatan di bidang jasa boga, tata busana dan graha, agar mampu mengembangkan sikap dan kemampuan yang diperolehnya untuk dapat berperan serta pada pembangunan di daerahnya khususnya di bidang kepariwisataan dan dapat mengikuti pendidikan menengah.

Mata pelajaran keterampilan tata busana yang dipelajari peserta didik meliputi pembelajaran teori dan praktek, perbandingan antara teori dan praktek adalah 40 % teori, 60 % praktek. Pembelajaran teori berdasarkan silabus meliputi pengetahuan mengenai menyulam, pengetahuan tentang alat dan bahan untuk menyulam, pengetahuan macam-macam teknik sulaman dan pola hias. Pada pembelajaran teori di kelas IX merupakan penerapan teori yang diperoleh dari kelas VII dan VIII. Pada pembelajaran praktek peserta didik diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat, salah satunya yaitu pada pembuatan cinderamata berupa bros, gantungan kunci dan pembatas buku dengan teknik sulaman kruistik. Pada saat pembuatan produk, peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya yaitu diperoleh produk cinderamata yang beraneka ragam.

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas IX lebih difokuskan kepada pembuatan produk yaitu membuat cinderamata berupa pembatas buku dengan teknik sulaman kruistik yang dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap finishing. Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran keterampilan kerumahtanggaan, teknik sulaman kruistik dipilih atau diterapkan pada pembuatan produk pembatas buku karena disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik pada tingkat sekolah menengah. Pembuatan cinderamata dengan menggunakan teknik sulaman kruistik, peserta didik dituntut untuk bersikap teliti, tekun, dan kreatif, sehingga kemampuan psikomotornya lebih berkembang.

Kompetensi yang harus dicapai dalam pembuatan cinderamata yaitu meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Kemampuan kognitif yaitu pengetahuan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat cinderamata dengan teknik sulaman kruistik, pengetahuan macam-macam sulaman dan pengetahuan pola hias lenan rumah tangga. Kemampuan afektif yaitu kemampuan untuk menerima materi yang diajarkan dan dapat memberikan respon yang positif

terhadap materi yang diajarkan dengan mempelajari lebih banyak mengenai pembuatan cinderamata dengan teknik sulaman kruistik. Kemampuan psikomotor peserta didik mampu membuat cinderamata berupa bros, gantungan kunci dan pembatas buku dengan teknik sulaman kruistik.

Hasil observasi dan hasil studi lapangan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran kerumahtanggaan khususnya keterampilan tata busana di kelas IX, diperoleh informasi bahwa hanya 30% peserta didik yang memiliki kreativitas tinggi dilihat dari desain motif hias, bentuk atau model produk dan ukuran produk yang dibuat. Sedangkan 70% dari peserta didik belum menunjukkan kreativitasnya dapat dilihat dari pemilihan warna benang sulam, kerapihan dalam membuat sulaman, ketelitian pada saat menyulam. Produk yang dihasilkan oleh peserta didik pada umumnya masih meniru contoh yang diberikan oleh guru, padahal kreativitas peserta didik sangatlah penting untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Pembuatan cinderamata dengan teknik sulaman kruistik bertujuan untuk menghasilkan produk sulaman yang berkualitas, oleh karena itu diperlukan standar minimal terhadap hasil suatu produk, sesuai dengan pendapat Bangun (dalam Yasnidawati, 2011 hlm. 195) “dari segi kualitas produksi yang dihasilkan harus memenuhi standar minimal agar produk dapat berfungsi sebagaimana mestinya”. Kriteria penilaian mutu menurut Rothery (dalam Yasnidawati, 2011 hlm. 195), yaitu kriteria yang diamati langsung pada penampilan seperti pemilihan bahan baku, ketepatan desain, estetik (keindahan), kombinasi warna benang dan kerapihan serta kebersihan. Apabila kriteria tersebut dapat dipenuhi maka mutu suatu produk yang dihasilkan akan menjadi bagus.

Uraian permasalahan di atas, penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI, termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Penguasaan Hasil Belajar Menyulam Pada Pembuatan Cinderamata oleh Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lembang”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Uraian latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penguasaan hasil belajar menyulam peserta didik masih perlu pengayaan lebih lanjut.
2. Kreativitas peserta didik dalam pembuatan cinderamata dengan teknik sulaman kruistik perlu dikembangkan untuk memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Penguasaan Hasil Belajar Menyulam Pada Pembuatan Cinderamata oleh Peserta Didik di SMP Negeri 3 Lembang?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penguasaan peserta didik dalam pembuatan cinderamata dengan teknik menyulam di SMP Negeri 3 Lembang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk memperoleh data mengenai penguasaan peserta didik dalam pembuatan cinderamata dengan teknik sulaman kruistik meliputi:

- a. Penguasaan pengetahuan berkaitan dengan pengertian sulaman, alat dan bahan untuk sulaman kruistik, macam-macam sulaman dan pola hias sulaman kruistik.
- b. Penguasaan tentang sikap dan keterampilan peserta didik dalam membuat produk cinderamata dengan teknik sulaman kruistik meliputi sikap kerja, persiapan kerja, proses dan hasil produk.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu dan peningkatan mutu pendidikan, serta peningkatan sumber daya manusia. Manfaat hasil penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan penguasaan di SMP Negeri 3 Lembang dalam pembuatan cinderamata dengan teknik sulaman kruistik.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.
 - a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, pengetahuan serta dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembuatan cinderamata dengan teknik menyulam.
 - b. Bagi penulis, yakni memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai kemampuan peserta didik dalam pembuatan cinderamata dengan teknik menyulam.
 - c. Bagi guru program keterampilan kerumahtanggaan khususnya di SMP Negeri 3 Lembang, hasil penelitian ini diharapkan memberikan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta didik dalam membuat cinderamata dengan teknik menyulam.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penulisan ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab II berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti dan asumsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk lokasi atau sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang pengolahan dan analisis data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi tentang saran dan rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan dan para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.